

TEKNIK PRESENTASI PRESENTASI

PRESENTASI DENGAN BAIK DAN MENARIK

Presentasi merupakan salah satu bentuk komunikasi yg dilakukan untuk menyampaikan suatu topik, pendapat ataupun informasi kepada orang lain. Dalam sebuah presentasi terdapat beberapa unsur pokok, yaitu:

1. pihak yang melakukan presentasi, yang disebut *presenter*.
2. peserta presentasi/pemirsa, yang disebut *audience*.
3. media atau perangkat presentasi.

Presentasi yang dianggap efektif tidak hanya mampu menarik perhatian *audien*, namun juga dapat *menggerakkan audien untuk melakukan* sesuatu hal. Agar presentasi menjadi efektif, perlu menggunakan teknik presentasi.

HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM PRESENTASI

1. Penyusunan Slide

Slide yang efektif tidak hanya dapat menarik perhatian audien, tetapi dapat pula menentukan apakah audien akan tergerak

melakukan sesuatu yang diinginkan oleh *presenter*.



Ada baiknya kita meninjau unsur yang dapat mempengaruhi pemirsa yaitu:

- a. **Ethical** terkait dengan sosok presenter dan pemirsa, antara lain karakter, kredibilitas, latarbelakang, dan reputasi.
- b. **Logical** terkait dengan fakta dan data. Apabila apa yang disampaikan memiliki fakta yang diperkuat dengan data, maka tidak ada alasan bagi orang lain menyanggah apa yang disampaikan.
- c. **Emotional** terkait dengan memberikan sentuhan emosi kepada pemirsa sehingga tertarik dengan apa yang disampaikan.

Kemudian apa yang harus diperhatikan?

- a. Pesan
Fokus pada satu ide!
- b. Mengapa itu penting?
Presentasi yang dianggap tidak penting oleh pemirsa, tidak akan diperhatikan.
- c. Bagaimana hal tersebut memecahkan masalah?

Meskipun pesan yang disampaikan jelas dan fokus, serta dinilai penting oleh pemirsa, namun hal itu tidak dapat memecahkan suatu masalah, maka hal itu tidak akan menggerakkan audien melakukan apapun.

2. Presentasi = Bercerita

Dokumen word merupakan kumpulan teks yang memiliki keterbatasan untuk menggambarkan emosi. Berbeda dengan sinema berupa media dengar-pandang yang sarat akan emosi.

Presentasi berada di antara keduanya karena dapat dilengkapi dengan slide yang memuat teks serta media dengar-pandang. Inilah yang membuat presentasi dan bercerita memiliki kesamaan, dan cara mengungkapkan ide yang paling efektif adalah melalui cerita.



3. Sederhana, Bukan Seadanya

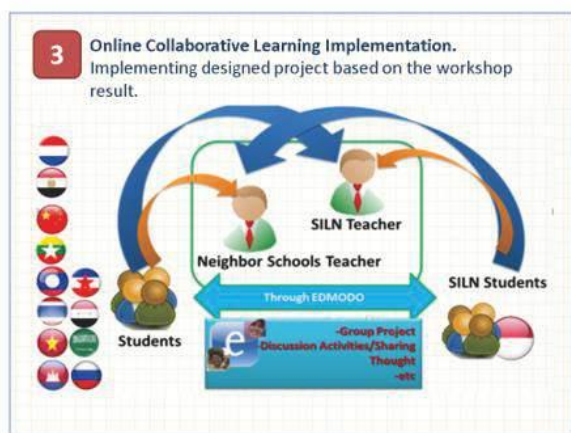
Sederhana bukan seadanya



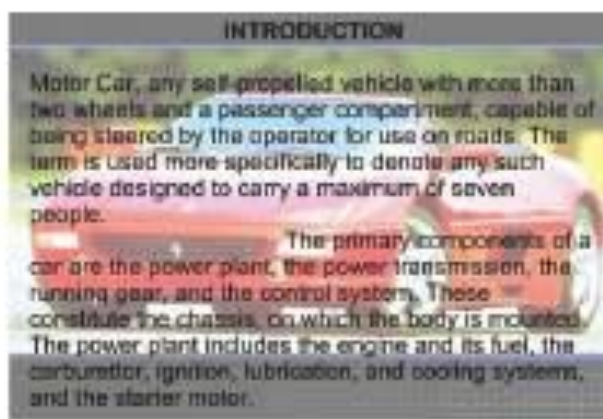
Buatlah *slide* sederhana, namun **tidak semauanya**. Coba Anda perhatikan tampilan halaman mesin penelusur Google yang dibuat sangat sederhana, tidak meletakkan apapun semauanya karena desain dirancang sesuai dengan peruntukannya, yaitu sebagai mesin penelusur dan tidak disertai dengan beragam tampilan yang membingungkan pemakai.

4. Hindari Gangguan

'Noise'



Apa komentar Anda?



Jawaban Anda mungkin sama dengan teman Anda, bahwa icon bendera dan panah yang melengkung sesungguhnya tidaklah diperlukan. Gambar yang diletakan

pada *slide* dan tidak memperkuat pesan yang disampaikan hanya akan mengganggu, atau bisa disebut *noise*.

Selain *noise*, penggunaan gambar beerta penempatannya dapat membingungkan alur pembacaannya.

KESIMPULAN

Presentasi harus disajikan dengan memperhatikan fokus pemirsa, pesan yang disampaikan, dan bahasa yang sesuai dengan latar belakang pemirsa. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah tampilan presentasi yang menarik dan tetap fokus pada materi yang akan disampaikan.